



**PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR
IPA SISWA KELAS III DI SDN 064023 KEMENANGAN TANI
MEDAN TAHUN AJARAN 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF CLASSROOM MANAGEMENT ON RESULTS
LEARNING SCIENCE FOR CLASS III STUDENTS AT
SDN 064023 MEDAN FARMERS' VICTORY
ACADEMIC YEAR 2023/2024***

Nanda Situmorang , Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,
Universitas Quality Medan, Jl. Ngumban Surbakti No.18, Sempakata, Kec. Medan Selayang,
Kota Medan, Sumatera Utara ,20132, Indonesia
Email : situmorangnanda7@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar dengan penerapan manajemen kelas di kelas III SDN 064023 Kemenangan Tani tahun pembelajaran 2023/2024. sampel siswa kelas III sebanyak 2 kelas berjumlah 35 orang kelas eksperimen dan 30 orang kelas kontrol. Peneliti menyusun tempat duduk siswa dengan formasi tradisional (konvensional), kemudian peneliti mengatur posisi duduk siswa dimana peneliti mengatur siswa yang lebih pendek agar duduk dibangku paling depan dan yang tinggi duduk dibangku belakang. Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen dengan instrumen penelitian adalah tes essay sebanyak 5 soal. berdasarkan hasil perhitungan rata-rata akhir siswa diperoleh 77 di kelas eksperimen dan rata-rata 73 di kelas kontrol. tabel frekuensi nilai tes akhir pada kelas eksperimen dan kontrol di distribusikan dalam tabel frekuensi absolut dan frekuensi relatif. berdasarkan uji t maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $1,211 > 1,68$ dengan taraf signifikan 0,05 yang menyatakan terima H_a dan tolak H_0 maka dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen kelas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA kelas III 064023 Kemenangan Tani tahun pembelajaran 2023/2024.

Kata kunci: Manajemen Kelas, Hasil Belajar IPA

ABSTRACT

The aim of this research was to determine the effect of learning outcomes by implementing classroom management in class III of SDN 064023 Selamat Tani for the 2023/2024 academic year. The sample of 2 class III students was 35 in the experimental class and 30 in the control class. The researcher arranged the students' seats in a traditional (conventional) formation, then the researcher arranged the students' sitting positions where the researcher arranged the shorter students to sit on the front bench and the taller ones to sit on the back bench. This type of research is Quasi-Experimental research with the research instrument being an essay

test of 5 questions. Based on the results of the calculation the final average of students was obtained at 77 in the experimental class and an average of 73 in the control class. Frequency table of final test scores in the experimental and control classes in distributed in absolute frequency and relative frequency tables. Based on the t test, $T_{(count)} > T_{table}$ is $1.211 > 1.68$ with a significance level of 0.05 which states that H_a is accepted and H_o is rejected, so it can be concluded that the implementation of classroom management has a significant effect on the results. studying science class III 064023 Tani Victory for the 2023/2024 academic year.

Keywords: *Classroom Management, Science Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi kehidupan manusia. Pendidikan dapat menentukan tingkat tarap kesejahteraan dan kualitas manusia baik secara individual maupun kelompok. Melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan kepribadian kearah yang lebih sempurna baik jasmani maupun rohani. Sehingga pendidikan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai sebuah compositions perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik, dengan metode tertentu sehingga manusia memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhannya sendiri. Aktivitas hidup manusia tidak terlepas dari pendidikan karena pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran yang sehat. Pendidikan sangat berperan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Tujuan pendidikan adalah memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anak. Hal ini dimaknai sebagai usaha untuk membimbing para peserta didik sesuai dengan kemampuan alamiahnya dengan tujuan agar seluruh anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan tertinggi dalam hidupnya. Tujuan pendidikan secara nasional adalah utuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki budi pekerti yang luhur. Selain itu, peserta didik juga harus memiliki keterampilan dan pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, serta rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Pendidikan memiliki manfaat yang sangat berguna bagi manusia, mulai dari masa anak, remaja, dewasa dan tua.



Beberapa manfaat pendidikan, memahami suatu ilmu pengetahuan, belajar bagaimana cara memecahkan masalah, mengembangkan diri, belajar bertanggung jawab, bekerja sama dengan baik dan membentuk karakter sebagai individu berakal sehat dan berbudi pekerti yang luhur. Peningkatan mutu pendidikan menjadi penting dalam rangka menjawab berbagai tantangan ilmu teknologi sekarang, berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta pergerakan tenaga ahli yang berkompeten di bidangnya. Pendidik harus kreatif dan inovatif untuk menggunakan sumber daya yang di miliki manusia itu sendiri untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Tujuan yang di niatkan dalam setiap kegiatan belajar mengajar baik dalam bersifat instruksional maupun tujuan pengiring akan dapat tercapai secara ideal apabila dapat diciptakan dan dipertahankan kondisi yang menguntungkan bagi peserta didik. Manajemen kelas yang baik diharapkan berkontribusi terlaksananya compositions pembelajaran yang efektif dan efisien di kelas. Siswa termotivasi dan bersemangat lagi untuk mengikuti expositions pembelajaran. Tetapi kenyataannya master belum dapat menciptakan kondisi kelas yang diharapkan efektif apabila di ketahui secara tepat faktor mana sajakah yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam expositions belajar mengajar, dan mengenali masalah apa sajakah yang diperkirakan dan biasanya timbul serta dapat merusak iklim belajar mengajar, penguasaan berbagai pendekatan dalam manajemen kelas serta kapan penggunaan pendekatan yang tepat. Pendidik hanya memberikan materi dan pemberian tugas sehingga kurang memperhatikan perlunya manajemen kelas yang kondusif. Manajemen kelas adalah keterampilan master untuk menciptakan dan memelihara bila terjadi gangguan dalam expositions belajar mengajar. Suatu kondisi belajar yang ideal dapat tercapai jika master mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran dan hubungan relational yang baik antara master dengan siswa, siswa dengan master dan siswa dengan siswa.

Manajemen kelas didefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan master dalam upaya menciptakan kondisi kelas agar expositions belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Tindakan yang perlu dilakukan master dalam menciptakan kondisi kelas adalah melakukan komunikasi dan hubungan relational antara master siswa secara timbal balik dan efektif, melakukan perencanaan/persiapan mengajar. Aktivitas pendidikan yang merupakan suatu pekerjaan memiliki tujuan dan sesuatu rencana akan dicapai dalam perencanaan pendidikan. Maka dalam pelaksanaannya berada dalam suau compositions yang



berkelanjutan dan kontiniu disetiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang tersistem. Setiap kegiatan belajar mengharapkan tercapainya tujuan manajemen kelas yang kondusif, efisien dan efektif. Namun, tidak dapat dipungkiri keadaan bahwa kegiatan compositions manajemen kelas yang kondusif dikelas seringkali tidak berjalan dengan harapan. Oleh karena itu, master harus berusaha menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang kondusif untuk belajar, peserta didik terasa nyaman dalam mengikuti compositions manajemen kelas yang kondusif menjadikan kelas baik tercapai expositions pembelajarannya. Tujuan manajemen kelas adalah penyedia fasilitas bagi berbagai macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional, sikap apresiasi. Mengacu pada pengertian manajemen kelas, maka tujuan manajemen kelas adalah menciptakan suasana atau kondisi kelas yang memungkinkan siswa dalam kelas tersebut dapat belajar dengan efektif.

Ada beberapa hal yang harus di perhatikan master dalam memanajemen kelas, mulai dari lingkungan atau kelas yang kondusif, nyaman dan aman, suasana manajemen kelas yang kondusif dan menyenangkan, kesiapan siswa, master dalam melaksanakan kegiatan manajemen kelas kondusif, membentuk kelas interaktif dan membangun. Upaya yang dilakukan dalam manajemen kelas yaitu menciptakan kelas bersih dan nyaman, menguasai dan memahami materi akan diajarkan di kelas, mempersiapkan situasi dan kondisi kelas dengan baik sebelum master mengajar, diberikan peraturan tegas dipaparkan memberikan fasilitas belajar yang lengkap. Belajar merupakan suatu kejadian dalam diri atau compositions harus di lalui untuk mencapai perubahan di dalam diri menjadi perilaku baik. Tujuan utama dari kegiatan belajar untuk memperoleh serta meningkatkan tingkah laku manusia dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap positif.

Keberhasilan belajar merupakan prestasi siswa yang dicapai dalam expositions belajar mengajar. Keberhasilan siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa, dan hasil belajar dapat diukur dari nilai. Indikator manajemen kelas yang kondusif efektif yaitu, pengelolaan pelaksanaan manajemen kelas yang kondusif, respon peserta didik, aktivitas belajar, hasil belajar. Salah satu pelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pelajaran IPA merupakan suatu bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains yang berasal dari bahasa Inggris science individualized organization science berasal dari

customized structure dalam bahasa latin scientia yang berarti tau. Sehingga dengan adanya pelajaran IPA di sekolah merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis. Penerapan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) secara umum terbatas gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen. Pendidikan IPA berusaha membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga menjadikannya menjadi mengerti memahami lingkungan alam masyarakat. Oleh karena itu manajemen kelas yang kondusif pada mata pelajaran IPA sangat penting di ajarkan untuk anak SD. Tujuan utama manajemen kelas yang kondusif IPA adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah alam di masyarakat yang memiliki sikap, mental positif dan keterampilan dalam mengatasi setiap masalah sehari-hari baik yang terjadi di dalam masyarakat. IPA bertujuan untuk merupakan suatu interaksi antara siswa dan lingkungan sekitarnya.

BAHAN DAN METODE

Populasi penelitian menyatakan bahwa penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III DI SDN 064023 kemenangan tani medan tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari atas 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 65 orang. sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara tertentu.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. maka yang menjadi sampel penelitian yaitu IV-A berjumlah 35 siswa menjadi kelas eksperimen menggunakan posttes kelas IV-B berjumlah 30 siswa yang menjadi kelas kontrol untuk penelitian ini yang diberikan tanpa model pembelajaran pretest maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi atau sampel all out yang berjumlah 65 siswa.

analisis yang digunakan adalah uji normalitas information, uji rata, uji homogenitas, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melaksanakan tahap pengajaran dengan mengatur manajemen kelas dilakukan dengan cara membentuk tempat duduk peserta didik menjadi bentuk konvensional (Tradisional). Maka terpilih kelas 3 A yang diajarkan materi pengalaman menggunakan

manajemen kelas. Selanjutnya akan dilaksanakan pembelajaran pembelajaran masing-masing kelas III A dan III B yang diajarkan oleh peneliti.

Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan, untuk mengetahui kemampuan siswa materi pengalamanku yang telah diajarkan setelah melakukan post test dilakukan analisis data dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji independent antara dua faktor.

a. Kelas Eksperimen (III-A)

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Relatif Pre Test Kelas III-A.

No	X_i	f_i	Fixi
1	0	3	0
2	15	2	30
3	20	6	120
4	25	3	75
5	30	1	30
6	35	3	105
7	45	5	225
8	50	1	50
9	55	5	275
10	65	1	65
Σ		30	975

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi kelas eksperimen adalah 65, sedangkan frekuensi terendah kelas eksperimen adalah 0. Berdasarkan nilai pretest maka diperoleh rata-rata nilai pre test adalah 32,5.

b. Kelas Kontrol (III-B)

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Relatif Pre Test Kelas Kontrol.

No	X_i	f_i	Fixi
1	15	3	45
2	20	4	80
3	25	8	200
4	30	3	90
5	35	2	70
6	40	1	40
7	45	3	135
8	50	1	50
9	55	1	55
Σ		26	765



Dari tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi kelas kontrol adalah 55 sedangkan frekuensi terendah kelas kontrol adalah 15. Berdasarkan nilai pre test maka diperoleh rata-rata nilai pre test adalah 29,423.

a. Uji normalitas Data Pre Test

Hasil uji normalitas data dua kelas tanpa penerapan manajemen kelas disajikan tabel berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Pre Test

Kelas	\bar{x}	S	L_{hitung}	L_{tabel}
Eksperimen	32,5	57,498	0,2154	0,886
Kontrol	29,4	13,039	0,02032	0,176

Dari perhitungan diatas L_{hitung} diperoleh nilai yang paling besar diantara selisih, sehingga diperoleh L_{hitung} kelas eksperimen sebesar 0,2154 dan L_{hitung} kelas kontrol sebesar 0,02032. Dari daftar uji pada taraf signifikan 5% dan taraf nyata $\alpha=0,05$ dengan n kelas eksperimen = 30 maka diperoleh nilai L_{tabel} 0,886 dan n kelas kontrol = 26 maka diperoleh nilai L_{tabel} 0,176. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,2154 < 0,886$ dan $0,02032 < 0,176$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Post Test

Hasil uji normalitas data dua kelas pada penerapan manajemen kelas disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Post Test

Kelas	\bar{x}	S	L_{hitung}	L_{tabel}
Ekperimen	77	14,613	0,12986	0,1634
Kontrol	73	15,227	0,18254	0,1706

Dari perhitungan diatas L_{hitung} diperoleh dari nilai yang paling besar diantara selisih, sehingga diperoleh L_{hitung} kelas eksperimen sebesar 0,12986 dan L_{hitung} kelas kontrol sebesar 0,18254. Dari daftar uji pada taraf signifikan 5% dan taraf nyata $\alpha=0,05$ dengan n kelas eksperimen = 29 maka diperoleh nilai L_{tabel} 0,1634 dan kelas kontrol = 26 maka diperoleh nilai L_{tabel} 0,1706. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,12986 < 0,1634$ dan $0,18254 < 0,1706$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.



a. Uji Homogenitas Pre Test

Setelah dilakukan uji normalitas data, selanjutnya dilakukan uji Homogenitas data pre test. Perhitungan menggunakan uji F. Hasil perhitungan untuk uji homogenitas data pre test disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Pre Test

Data	Kelas	N	S	F _{hitung}	F _{tabel}
Pre Test	Tanpa penerapan manajemen kelas	30	57,498	2,127407	3,38813
		26	13,039		

Berdasarkan perhitungan $F_{hitung} = 2,127407$, maka hasil $F_{tabel} = 3,38813$ maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa data pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi dengan varians yang homogen.

b. Uji Homogenitas Post Test

Setelah dilakukan uji normalitas data, selanjutnya dilakukan uji homogenitas data post test. Perhitungan menggunakan uji F. Hasil perhitungan untuk uji homogenitas data post test disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Post Test

Data	Kelas	N	S	F _{hitung}	F _{tabel}
Post Test	Penerapan Manajemen Kelas	29	14,613	1,268877	2,848565
		26	15,227		

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh dari uji homogenitas pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ dengan kriteria pengujian terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dari data kelas yang diajar menggunakan penerapan manajemen kelas $F_{hitung}= 1,268877$ dan $F_{tabel}= 2,848565$. Hal ini menunjukkan bahwa data dari kelas yang diajarkan menggunakan penerapan manajemen kelas dan yang diajar tanpa penerapan manajemen kelas mempunyai varians yang homogenitas.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulan penelitian ini dapat disimpulkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas 3 SD N 064023 Kemenangan Tani yang diajar dengan menggunakan Penerapan Manajemen Kelas diperoleh nilai rata-rata 77. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas 3 SD N 064023 Kemenangan Tani yang diajar tanpa menggunakan

Penerapan Manajemen Kelas diperoleh nilai rata-rata 73. Ada pengaruh yang signifikan Penerapan Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPA kelas 3 SD N 064023 Kemenangan Tani Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sani, R. A. 2019. Strategi Belajar Mengajar. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Prihantini. 2021. Strategi Pembelajaran SD Jakarta Timur : PT Bumi Aksara.
- Suardi, Muh. 2018. Belajar dan Pembelajaran, Deepublish : Yogyakarta.
- Hapudin. S. M. 2021. Teori belajar dan Pembelajaran menciptakan pembelajaran yang kreatif dan aktif. Jakarta : Kencana.
- Sujana, A dan Sopandi, W, 2020. Model model Pembelajaran. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Karwono dan Achmad Irfan Muzni. 2020. Strategi Pembelajaran dalam Profesi Keguruan. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Sani, R. A. 2019. Strategi Belajar Mengajar. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Parwati, N, N, DKK. 2019. Belajar dan Pembelajaran. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Parhusip. R. L. Holmes, DKK. 2021. Manajemen kelas. Malang: Literasi Nusantara.
- Gunawan, Imam. 2019. Teori dan Aplikasi Manajemen Kelas. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Widiasworo Erwin. 2018. Cerdas Pengelolaan Kelas. Yogyakarta: DIVA Press.
- Karwati Euis dan Donni Juni Priansa. 2018. Manajemen Kelas. Bandung: CV ALFABETA.
- Ramadhani Sulystiani Puteri. 2020. Konsep Dasar IPA. Depok: Yiesya Karya Medika.
- Trianto. 2019. Ilmu Pengetahuan Alam di SD. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Riduwan. 2019. Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu. Bandung : CV ALFABETA.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D. Bandung: CV ALFABET.
- Sudjana. 2017. Metode Statistika. Bandung : PT. Tarsito